

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi ibu. Proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai oleh progresif pada serviks, dan diakhiri dengan pelepasan plasenta.

World health organization (WHO) bekerja sama dengan *March of Dimes*, lembaga sosial dari Amerika Serikat yang memiliki misi mencegah bayi lahir prematur dan cacat melaporkan setiap tahun diperkirakan 13 juta bayi lahir secara prematur di seluruh dunia dan satu juta bayi meninggal dunia. Kelahiran bayi prematur ini paling banyak terjadi di negara miskin dan berkembang, terutama di Afrika dan Asia. Usia ibu hamil yang semakin tua menjadi salah satu faktornya. Selain itu, ada juga masalah kesehatan ibu yang bisa jadi disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat, termasuk merokok, serta kondisi pertumbuhan janin yang terhambat. Jumlah tertinggi ada di Afrika dan diikuti dengan Amerika Utara. Di negara maju angka prematuritas adalah antara 5–10% di Eropa, Amerika Utara, Australia, dan sebagian Amerika Selatan, dan 10–30% di negara-negara Afrika dan Asia Tenggara.¹

Angka kelahiran prematur yang tercatat di Indonesia pada tahun 2015 sekitar 19%, sekitar 400 ribu bayi dilahirkan prematur dari 4,4 juta kelahiran setiap tahunnya. Setiap tahun diperkirakan lahir sekitar 350.000 bayi prematur atau berat badan lahir rendah di Indonesia. Tingginya kelahiran bayi prematur tersebut karena saat ini ada 30 juta perempuan usia subur yang kondisinya kurang energi kronik dan sekitar 50% ibu hamil mengalami anemia defisiensi gizi.² Angka persalinan premature di Jawa Barat menurut RISKESDAS sekitar 32,4 % bayi meninggal akibat prematur dari 4.803 bayi lahir meninggal.

Bedasarkan uraian diatas membuat penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir tentang “Asuhan Kebidanan Pada Ny. S usia 30 tahun

G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu dengan persalinan prematur di RSUD Ciawi”.

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah laporan tugas akhir ini adalah bagaimana memberikan asuhan kebidanan pada Ny. S usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu dengan persalinan prematur di RSUD Ciawi.

2. Lingkup Masalah

Adapun lingkup masalah pada laporan tugas akhir ini adalah dengan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny.S usia 30 tahun G2P1A0 dengan persalinan prematur di ruang bersalin RSUD Ciawi yang dirawat sejak tanggal 5 Februari 2020 sampai dengan 7 Februari 2020. Kontrol ulang 12 Februari 2020 dan kunjungan rumah pada tanggal 20 Februari 2020.

C. Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny. S 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu dengan persalinan prematur di RSUD Ciawi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data subjektif dari asuhan kebidanan pada Ny. S usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu dengan persalinan prematur di RSUD Ciawi.
- b. Diperolehnya data objektif dari asuhan kebidanan pada Ny. S usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu dengan persalinan prematur di RSUD Ciawi.
- c. Ditegakkannya analisa dari asuhan kebidanan pada Ny. S usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu dengan persalinan prematur di RSUD Ciawi.
- d. Ditegakkannya penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. S usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu dengan persalinan prematur di RSUD Ciawi.

- e. Diketuahuinya faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan asuhan pada Ny. S usia 30 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu dengan persalinan prematur di RSUD Ciawi.

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Untuk Pusat Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu layanan dengan memberikan asuhan kepada klien dengan persalinan prematur dan dapat memberikan ketepatan penanganan dalam pelayanan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

2. Untuk Klien dan Keluarga

Sebagai bahan informasi untuk memberi asuhan kebidanan pada ibu dengan persalinan prematur.

3. Untuk Profesi

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai deteksi dini ibu hamil yang berpotensi mengalami persalinan prematur, mengetahui penanganan awal yang dapat dilakukan bidan pada persalinan prematur serta cepat tepat dalam melakukan rujukan. Sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang askeb pada ibu dengan persalinan prematur.